

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Pasar Sentra Antasari Banjarmasin**

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota sekaligus merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), sebagai Kota Pusat Pemerintah (Ibu kota Kalimantan Selatan) serta sebagai pintu gerbang nasional dan kota-kota pusat kegiatan ekonomi nasional. Juga merupakan kota penting di wilayah Kalimantan Selatan yang saat ini memiliki posisi yang sangat strategis secara geografis.

##### **1. Geografis Kota Banjarmasin**

Kota Banjarmasin terletak pada 3°16'46" sampai dengan 3°22'54" Lintang Selatan (LS) dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" Bujur Timur (BT), berada daerah berpaya-paya dan relatif dasar. Banjarmasin merupakan salah satu Kota Delta (Delta City) di dunia dengan topografi rata-rata berada 0,16 meter di bawah permukaan laut yang secara langsung menambah keunikan eksotika alam yang cantik sesuai dengan slogan Kota Bungas dengan ciri khas sungai yang banyak melintasi wilayah Kota Banjarmasin Kota Seribu Sungai.

Luas wilayah Kota Banjarmasin yakni 98,46 Km<sup>2</sup> atau sekitar 0,26 persen dari luas Provinsi Kalimantan Selatan, yang terbagi atas lima kecamatan dan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Barito Kuala (Utara dan Barat) dan Kabupaten Banjar (Timur dan Selatan).

## 2. Kependudukan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk Kota Banjarmasin sebagaimana di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah**  
**Tangga dan Kepadatan Penduduk Tahun 2014**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas wilayah (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga</b>	<b>Kepadatan Penduduk</b>
Banjarmasin Selatan	38,27	12	151.175	38.467	3.950
Banjarmasin Timur	23,86	9	115.147	29.449	4.826
Banjarmasin Barat	13,13	9	148.448	38.539	11.154
Banjarmasin Tengah	6,66	12	93.167	24.262	13.989
Banjarmasin Utara	16,54	10	142.096	39.252	8.591
<b>Kota Banjarmasin</b>	<b>98,46</b>	<b>52</b>	<b>648.092</b>	<b>173.269</b>	<b>6.582</b>

Sumber : Kota Banjarmasin Dalam Angka 2015

Berdasarkan hasil sensus laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin mengalami penurunan sejak dua dasawarsa. Tahun 1980-1990 sebesar 2,36 persen dan turun menjadi 1,02 persen pada periode tahun 1990-2000.

### A. Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

1. Sejarah berdirinya dan letak pasar sentra antasari Banjarmasin
2. Visi dan misi
3. Susunan organisasi
  - a. Kepala pengelola pasar

- b. Sub bagian tata usaha
  - c. Sub unit keamanan dan ketertiban
  - d. Sub unit pemungutan
  - e. Sub unit pemeliharaan dan kebersihan
4. Luas Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

**Tabel 2**

**Jumlah pedagang berdasarkan Blok Pasar Sentra Antasari Banjarmasin**

**Lantai I**

<b>No</b>	<b>Blok</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
1	A	Kios	308
		Los	54
		Toko	48
		Jumlah	410
2	B	Kios	358
		Los	222
		Toko	18
		Jumlah	598
3	C	Kios	130
		Los	82
		Toko	22
		Jumlah	234
4	D	Kios	211
		Los	48
		Toko	48
		Jumlah	307
5	E	Kios	83
		Los	300
		Toko	39
		Jumlah	422
6	F	Kios	246
		Los	84
		Jumlah	330
7	G	Kios	52
		Los	117
		Warung	26
		Jumlah	195

<b>Jumlah</b>	<b>2496</b>
---------------	-------------

**Lantai II**

No	Blok	Jenis	Jumlah
1	A	Kios	384
		Los	70
		Jumlah	454
2	B	Kios	342
		Los	35
		Jumlah	377
3	C	Kios	381
		Los	4
		Jumlah	385
4	D	Kios	357
		Los	30
		Jumlah	387
5	H / T	Kios	20
		Los	20
		Warung	63
		Jumlah	103
6	G	Kios	113
		Los	72
		Jumlah	185
<b>Jumlah keseluruhan</b>			<b>1891</b>

Sumber : pengelola pasar

#### 5. Gambaran pedagang di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

Pasar Sentra Antasari Banjarmasin merupakan salah satu pusat pasar di wilayah kota Banjarmasin yang pada umumnya memiliki kesamaan dengan pasar-pasar yang lainnya, baik berupa jenis dagangan yang di tawarkan, dagangan partai dan eceran, harga maupun dari segi pedagang. Pada umumnya harga dagangan di pasar sentra antasari Banjarmasin tidak terlalu jauh berbeda dari pasar-pasar lainnya. Tetapi apabila partai maka lebih murah. Hal ini menyebabkan banyaknya konsumen yang selalu berdatangan ke pasar sentra antasari Banjarmasin. Salah satu kelebihan pasar sentra antasari Banjarmasin adalah dari kelengkapan jenis barang yang di tawarkan antara lain, banyaknya jualan berbagai macam-macam

pakaian, aksesoris, berbagai macam emas dan lainnya. Kelebihan jenis lainnya adalah jam buka pasar yang lebih lama yaitu di buka pada jam 07.00 pagi untuk perlengkapan bahan-bahan untuk memasak seperti sayur mayur, ikan, dan kue, sedangkan jam 09.00 pagi toko-toko mulai buka sampai jam 17.00 sore, hal ini membuat konsumen yang datang dari berbagai kalangan, baik itu orang yang berkesibukan maupun yang tidak berkesibukan.

## 2. Identitas Informan

No	Nama	Alamat	Umur	Pendidikan Trakhir
1	Hj. Aminah	Lokasi 4	45 tahun	SD
2	Hj. Roqayyah	Kelayan A	41 tahun	SD
3	Sutinah	Kelayan A	31 tahun	SD
4	Senima	Lokasi 4	37 tahun	SD
5	Suryamah	KM 1	35 tahun	SD
6	Subaidah	Pekapuran raya	40 tahun	SD
7	Munawarah	Pekapuran raya	45 tahun	SD
8	Juminten	Sungai Baru	50 tahun	SD
9	Hj. Maryam	Lokasi 4	45 tahun	SD
10	Sumi	Lokasi 4	37 tahun	SD
11	Basinah	Kelayan A	31 tahun	SD
12	Robiyah	Sungai Baru	47 tahun	SD

## **B. Penyajian Data**

### 1. Informan Pertama

Nama : Hj. Aminah

Umur : 45 Tahun

Alamat : Lokasi 4

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Setiap hari keuangan yang ada selalu dihitung dan dibedakan antara modal usaha dengan hasilnya perhari, uang makan sehari-hari kita ambil dari hasil berdagang yaitu keuntungannya sedangkan sisa dari itu berarti keuntungan bersih perhari, hasil yang kita dapatkan di kumpulkan saja dirumah, disimpan di lemari setelah lumayan banyak biasanya di investasikan dalam bentuk emas atau tanah. Uang yang didapatkan juga di tabung untuk masa akan datang miasalkan saja ketika ada keperluan yang mendadak, kalau yang investasi untuk keperluan masa depan.

Kalau menabung ada di BMT, karena merasa nyaman dan aman kalau disini lebih mudah juga karena ada orang dari BMT hampir setiap hari datang, nah kita bisa nyetor berapa saja sesuai keuntungan yang ada. Sedangkan di perbankan belum ada, walaupun mempunyai keinginan untuk menabung diperbankan syariah karena perbankan syariah berprinsip Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Aminah tanggal, 4 Mei 2016

## 2. Informan Kedua

Nama : Hj. Roqayyah

Umur : 41 Tahun

Alamat : Kelayan A

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Kalau saya uang itu harus terpisah antara modal usaha dengan hasilnya, setiap hari ketika mengeluarkan modal untuk usaha dicatat dan ketika selesai berdagang dihitung kembali, nah setelah itu terlihatlah keuntungan ataupun kerugian yang kita dapatkan, kalau uang itu campur aduk antara uang dari penghasilan lain atau uang makan maka akan terjadi kekacauan, kita berdagang tentunya untuk mendapatkan keuntungan, namun karena kita tidak teliti dengan modal dan hasil biasanya yang didapat adalah kerugian.

Penghematan memang harus dilakukan oleh siapa saja terutama pedagang, bahkan ada pedagang yang tidak makan dulu sebelum dapat untung atau makan ala kadarnya saja. Uang yang saya dapatkan dari hasil berdagang biasanya di tabung perharinya dirumah saja, setelah terkumpul banyak baru disimpan ke bank, atau BMT karena saya memang nasabah bank mandiri dan BMT didekat sini karena mudah dan merasa nyaman dan terjamin.

Uang yang didapatkan dari hasil berdagang juga tidak sepenuhnya di simpan di bank namun juga di investasikan beli perhiasan emas, tanah dan rumah, saya

menggunakan jasa perbankan syariah dalam pembelian rumah yang menjadi investasi saya, atau kata orang pembiayaannya perbankan syariah.<sup>2</sup>

### 3. Informan Ketiga

Nama : SUTINAH

Umur : 31 Tahun

Alamat : Kelayan A

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Dalam pengelolaan keuangan atau bahasa kitanya menyimpan duit, saya sebagai seorang pedagang haruslah teliti dan apek agar tidak terjadi kerugian, penyimpanan uang dari modal sampai hasilnya itu menjadi satu namun uang selain itu tidak digabung, modal hari ini ya untuk hari ini kalau ada lebihnya setelah penjualan berarti kita mempunyai keuntungan, besok hari lain lagi kita modal dari awal lagi untuk membeli daging ayam dan setelah selesai berjualan kita hitung kelebihannya dalam untung dari berdagang.

Uang yang dari hasil berdagang kita simpan dalam bentuk tabungan untuk masa akan datang artinya ketika kita memerlukan cepat, misalkan saja ada anggota keluarga yang sakit atau pulang kampung, sedangkan uang yang lebih banyak kita investasikan dalam bentuk beli emas, ini untuk masa depan kita. Biasanya menabung di BTM karena memang mudah, ada orang dari BTM yang hampir setiap hari datang jadi kita bisa stor berapa saja yang dirasa-rasa ada

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Roqayyah tanggal, 11 Mei 2016



keuntungan. Sampai sekarang belum ada keinginan untuk menabung di bank karena keterbatasan waktu, baik itu di perbankan syariah ataupun perbankan lain.<sup>3</sup>

#### 4. Informan Keempat

Nama : SENIMA

Umur : 37 Tahun

Alamat : LOKASI 4

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Kerjaan saya sehari-hari berdagang, hampir tidak ada waktu untuk menyempatkan diri menabung pergi ke bank, baik itu perbankan syariah ataupun tidak. Dalam berdagang tentunya juga ada pengelolaan keuangan yang baik kalau tidak maka akan mendapatkan kerugian, uang modal biasanya kita pisah dengan uang laba atau keuntungan yang dihitung perhari, keuntungan tersebut kita simpan sampai kembali modal awal, setelah kembali keuntungan tersebut kita jadikan modal lagi sedangkan modal awal kita simpan kembali artinya modal sudah kembali. Sebelum modal kembali kita melakukan penghematan untuk mengantisipasi terjadinya kerugian.

Uang yang kembali dari modal awal tadi beserta uang yang menjadi keuntungan dari berdagang kita simpan, kita menyimpan uang secara pribadi, baik itu di dompet ataupun dirumah ditaruh dimana tergantung keamanannya. Menurut kita pribadi menyimpan uang seperti itu lebih mudah kita bisa setiap hari

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Sutinah tanggal, 12 Mei 2016

melihatnya, menghitungnya kembali, ataupun menambahkannya karena mendapatkan keuntungan lagi, dan apabila sewaktu-waktu mau di pakai karena ada keperluan mendadak maka lebih mudah mengambilnya tidak memerlukan waktu. Kalau menabung di bank baik itu perbankan syariah ataupun bank lain kurang merasa percaya dan waktunya yang tidak memungkinkan karena dari pagi sampai sore bahkan malam kita berdagang.<sup>4</sup>

#### 5. Informan Kelima

Nama : SURYAMAH

Umur : 35 Tahun

Alamat : KM 1

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Kerjaan setiap hari berdagang tidak kenal sabtu ataupun minggu, libur kecuali hari besar agama saja. Namun tidak serta merta tidak mementingkan penyimpanan keuangan, kami dalam keluarga selalu menyisihkan uang dari keuntungan berdagang setiap harinya untuk ditabung baik itu di tabung di bank ataupun BMT, kita mempunyai tabungan BRI untuk keperluan sekolah anak sedangkan di BMT itu karena mudah dan sesuai prinsip syariah, setiap hari ada orang dari BMT yang datang untuk mengambil storan kesini dan tidak dibatasi berapa saja boleh menabung.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Senima tanggal, 12 Mei 2016

Investasi emas dan tanah memang juga menjadi pilihan kami dalam keluarga untuk menyimpan uang karena tidak akan mengalami kerugian besar, walau bagaimanapun kita bekerja pasti ada masa sulitnya oleh karena itu tabungan dan investasi itu sangat dibutuhkan, beda halnya dengan PNS yang matipun masih dapat gaji dan bisa untuk keperluan anaknya.

Saya sering mendengar dan membaca perbankan syariah, BRI pun ada yang syariah, namun saya tidak begitu mengetahui perbedaan antara BRI dan BRI syariah sehingga dulu ketika saya buka rekening saya memutuskan mengambil yang BRI saja, menurut saya hanya BMT yang berprinsipkan syariah makanya saya juga menabung di BMT. Keinginan untuk menabung di perbankan syariah belum ada karena ribet juga kebanyakan tabungan.<sup>5</sup>

#### 6. Informan Keenam

Nama : SUBAIDAH

Umur : 40 Tahun

Alamat : Pekapuran Raya

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Menyimpan uang bagi pedagang termasuk hal yang sulit, kita harus bisa menyisahkan antara uang modal, uang hasil berdagang dan uang makan sehari-hari. Uang modal biasanya digunakan setiap harinya juga bisa bertambah dan setelah selesai berdagang kelebihan dari modal akan menjadi keuntungan yang

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Suryamah tanggal, 14 Mei 2016

didapat, biasanya perhitungan tersebut dilakukan setiap harinya setelah selesai berdagang.

Uang yang menjadi laba atau keuntungan biasanya di simpan/ditabung di BMT disini biar lebih mudah karena biasanya orang BMT sendiri yang datang kepasar, itupun tidak semuanya karena kita harus punya simpanan sendiri yang sewaktu-waktu bisa kita mamfaatkan langsung. Kalau ketertarikan menabung ke perbankan syariah yang kata orang berdasarkan prinsip islam pasti ada, namun masih mempertimbangkan, siapa yang tidak mau menabung di bank kalau orang menabung di bank itu berarti punya banyak uang, uang yang disimpan masih sedikit, keuntungan berdagang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak-anak.<sup>6</sup>

#### 7. Informan Ketujuh

Nama : MUNAWARAH

Umur : 45 Tahun

Alamat : Pekapuran Raya

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Pekerjaan utama kami adalah berdagang, berdagang sudah menjadi usaha turun temurun kami, dalam dunia perdagangan ada untung ada rugi, kadang-kadang hasil keuntungan berdagang memuaskan namun juga bisa mengecewakan. Kita sebagai pedagang harus bisa mengatur keuangan jangan sampai antara uang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Subaidah tanggal, 15 Mei 2016

modal dan uang laba tidak dihitung setiap kali selesai berdagang, itu dilakukan untuk mempermudah pedangan dalam mengetahui untung ruginya.

Uang yang terkumpul setiap selesai berjualan di sisihkan atau dibedakan antara modal awal dengan keuntungan, begitu setiap harinya. Uang yang berasal dari keuntungan berdagang kita gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk menabung/disimpan dalam bentuk investasi seperti membeli perhiasan emas, kami dalam keluarga tidak begitu tertarik untuk menabung walaupun di perbankan syariah, karena merasa tidak begitu banyak waktu dan takut lalai menyimpan buku tabungan tersebut.<sup>7</sup>

#### 8. Informan Kedelapan

Nama : JUMINTEN

Umur : 50 Tahun

Alamat : Sungai Baru

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Berdagang ini merupakan sumber pendapatan kami, dari hasil berdagang kami bisa menghidupi anak-anak, menyekolahkan sampai kuliah. Dalam berdagang tentunya menginginkan pendapatan yang banyak, namun harus diketahui banyak juga susah senangnya dalam pekerjaan sebagai pedagang, kita sebagai pedagang harus pintar-pintar mengatur keuangan jangan sampai terlalu boros bisa-bisa tidak mampu lagi bermodal, dalam pengelolaannya uang modal

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Munawarah tanggal, 15 Mei 2016

dengan uang hasil berdagang (laba) harus dipisahkan itu dilakukan setiap hari setelah selesai berdagang. Kebutuhan semakin meningkat membuat keuntungan berdagang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja, walaupun ada lebihnya hanya ditabung sendiri/disimpan di rumah saja. Keinginan menabung pada bank apalagi perbankan syariah yang menganut prinsip syariah tentunya ada karena walau bagaimanapun mudah-mudahan suatu saat kerjaan berdagang ini mendapatkan pendapatan yang banyak atau untung yang besar sehingga uangnya bisa ditabung pada bank syariah untuk masa tua saya dan suami.<sup>8</sup>

#### 9. Informan Kesembilan

Nama : HJ. MARYAM

Umur : 45 Tahun

Alamat : Lokasi 4

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Saya bekerja sebagai pedagang dari dulu umur 20 tahun-an sampai sekarang, dalam usaha berdagang tidak hanya enak saja yang didapat namun kita juga merasakan kekecewaan sebagai penyemangat kita bekerja. Dalam berdagang kita harus bisa mengatur keuangan agar tidak merugi artinya uang modal awal dengan hasil berdagang itu harus dipisahkan jangan sampai uang makan terpakai dari uang modal dagang juga sebaliknya.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Juminten tanggal, 21 Mei 2016

Uang yang kami dapatkan dari berdagang kami simpan dalam bentuk tabungan dan juga investasi, tabungan kami gunakan untuk keperluan cepat atau mendadak seperti mau pulang kampung, anak masuk sekolah ataupun biaya berobat, sedangkan investasi yang berupa emas dan tanah itu lebih kepada asset untuk masa tua dan masa depan anak.

Tabungan yang kita gunakan dari bank BRI dan juga BMT, sedangkan untuk pembiayaan kredit motor kita menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Untuk menabung memang ada keinginan membuka rekening ke perbankan syariah atas nama anak kita.<sup>9</sup>

#### 10. Informan Kesepuluh

Nama : SUMI

Umur : 37 Tahun

Alamat : Lokasi 4

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Walaupun masih tergolong baru dalam dunia perdagangan, artinya saya belum sampai 10 tahun berdagang, namun saya cukup mengerti untuk mengelola keuangan sebagai pedagang, pedagang itu harus mengetahui antara uang modal dengan uang hasil berdagang (keuntungan berdagang), karena yang sehari-hari kita pakai untuk kebutuhan sehari-hari haruslah uang yang keuntungan dari berdagang tadi bukan uang modal, sesuaikan apa yang kamu makan dengan apa

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Maryam tanggal, 21 Mei 2016

yang kamu hasilkan. Penghasilan berdagang harus di hitung setiap selesai berdagang agar ketahuan laba bersihnya dan apabila ada lebihnya bisa digunakan untuk ditabung.

Keuntungan yang saya dapatkan dari berdagang adalah bisa menyimpan uang dan berinvestasi dengan membeli perhiasan emas, saya menggunakan bank mega syariah untuk menabung uang dibank.<sup>10</sup>

#### 11. Informan Kesebelas

Nama : BASINAH

Umur : 31 Tahun

Alamat : Kelayan A

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Menurut saya dalam mengelola uang itu harus ada kehati-hatian artinya jangan sampai boros kerana pemborosan sendiri akan merugikan kita, pedagang biasanya memisahkan antara uang modal, uang keperluan sehari-hari dengan uang keuntungan dari berdagang, pencatatan itu biasanya dilakukan setiap harinya bertujuan untuk memudahkan pedagang mengetahui keuntungan yang diperoleh dari hasil dagangannya.

Keuntungan dari berdagang biasanya disimpan sendiri dulu sampai terkumpul banyak baru di tabungkan, saya sendiri menabungkan uang hasil keuntungan dari

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Sumi tanggal, 24 Mei 2016



berdagang dengan membuka rekening BNI syariah yang menurut saya sangat aman nyaman, mudah serta sesuai dengan prinsip syariah.

Kedepannya apabila mendapatkan keuntungan yang lebih besar bisa di investasikan dalam bentuk tanah sebagai asset.<sup>11</sup>

## 12. Informan Kedua Belas

Nama : ROBIYAH

Umur : 47 Tahun

Alamat : Sungai Baru

Pengelolaan keuangan dan ketertarikan untuk menabung pada perbankan syariah.

Dalam kehidupan kita harus bisa menentukan keperluan yang wajib dan keperluan yang bisa ditunda, apalagi sebagai pedagang kita harus bisa berhemat agar tidak terpakai uang modal, uang modal harus kembali dan menghasilkan keuntungan bagi pedagang, setiap hari pedagang menghitung penghasilan sehingga dapat mengetahui keuntungan yang dapat dirasakan.

Keuntungan yang didapat dari hasil berdagang biasanya kami simpan sendiri dan juga untuk investasi membeli perhiasan emas, emas kami pilih karena mudah untuk menjualnya apabila sewaktu-waktu uang yang kami simpan tidak cukup untuk keperluan yang ada.

Apabila suatu saat nanti kami mendapatkan keuntungan yang lebih dari usaha berdagang maka kami akan tabungkan pada bank, untuk memilih bank kita

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Basinah tanggal, 24 Mei 2016

memilih bank yang syariah karena lebih merasa sesuai dengan Islam. Namun sekarang ini keuntungan yang kami dapat masih bisa disimpan sendiri dan membeli perhiasan saja, keperluan yang banyak membuat kami tidak bisa begitu banyak menabung.<sup>12</sup>

### **C. Analisis Data**

Hasil penelitian dari 12 orang responden pedagang dari etnis Madura yang ada di pasar sentra Antasari Banjarmasin tentang pengelolaan keuangan dan ketertarikan mereka untuk menabung pada perbankan syariah dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Kelompok yang berpendapat keuntungan yang didapatkan dari hasil berdagang disimpan dalam bentuk tabungan dan investasi, bagi mereka tabungan sangat penting untuk suatu saat ada keperluan yang tidak disangka-sangka ataupun keperluan terdesak, sedangkan investasi itu kebanyakan berupa emas dan tanah yang mereka peruntukkan untuk aset masa akan datang.
2. Kelompok yang berpendapat keuntungan yang didapatkan dari hasil berdagang disimpan dalam bentuk tabungan saja, mereka ini beralasan keuntungan yang mereka hasilkan masih belum bisa membuat mereka menginvestasikan uangnya. Tabungan digunakan untuk kepentingan yang sangat terdesak.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Robiyah tanggal, 24 Mei 2016

3. Kelompok yang berpendapat keuntungan yang didapatkan dari hasil berdagang disimpan dalam bentuk menyimpan sendiri, alasan yang mereka utarakan beragam dari ketidakpercayaan mereka terhadap lembaga keuangan baik itu perbankan syariah ataupun tidak, ada juga yang beralasan karena keuntungan yang didapatkan hanya cukup untuk keperluan sehari-hari dan tidak bisa menabung banyak sehingga lebih mudah ditabung sendiri, serta waktu yang mereka rasa tidak sempat pergi ke bank untuk menabung karena dari pagi samapai sore bahkan malam mereka berada dipasar untuk berdagang.
4. Kelompok yang berkeinginan menabung pada perbankan syariah, hampir kesemua responden tertarik untuk menabung pada perbankan syariah bahkan sudah ada beberapa responden yang menjadi nasabah perbankan syariah dengan alasan perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Geumala, Meutia, 2011, *Islam Cinta Pasutri yang Terbuka Keuangannya* (Artikel dalam majalah Ummi No.12/XXII/April 2011/ 1432 H), Jakarta: PT. Gramedia